

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan artikel ilmiah yang berjudul “Pengembangan Istana Al-Mukarramah sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Sintang Kalimantan Barat” penulis mencoba mengangkat Istana Al-Mukarramah yang merupakan tongkat berdirinya kota Sintang namun telah terlupakan oleh masyarakatnya. Berdasarkan linier tema penulis adalah obyek wisata, sehingga penulis mencoba memasukan sedikit unsur sejarah dan kebudayaan dalam pembahasan kali ini

Istana Al-Mukarramah telah berdiri sejak abad ke 17 dengan berbagai macam sistem pemerintahan dan kekuasaan. Bermula dari kerajaan Hindu kemudian berubah menjadi keraton yang menganut Islam dan pemerintahan dengan syariat-syariat Islam. Penuh dengan sejarah penting yang belum terekspos secara luas. Ancaman hilangnya artefak berharga, satu persatu hilang dan rusak tak terawat. Hal terburuk yang mungkin terjadi yaitu tidak ada lagi masyarakat yang mengetahui tentang sejarah berdirinya kota Sintang.

Pengembangan Istana Al-Mukarramah sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Sintang merupakan salah satu upaya yang dilakukan penulis

untuk memperkenalkan obyek wisata yang sangat bernilai di Sintang. Karena seberapa bagus tempat kita merantau kelak, tempat lahir adalah segalanya.

B. SARAN

Saran berikut penulis diberikan guna perkembangan Istana Al-Mukarramah :

1. Saran penulis untuk pihak istana yaitu untuk segera membentuk organisasi sadar wisata guna mengorganisir semua yang berkaitan dengan keberlangsungan Istana.
2. Kelompok ini juga menjadwalkan pemeliharaan artefak yang berharga dan akan lebih bagus lagi jika pemerintah menjadikan kelompok ini resmi sama seperti pegawai negeri dan berpenghasilan tetap.
3. Lebih memperhatikan barang barang yang berada di dalam Museum, rutin dibersihkan.